



# 2022



## **DINAS PERHUBUNGAN KAB. PPU**

### **PROFIL**

**UPT PELABUHAN PENAJAM BULUMINUNG**





---

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan hidayah-Nya, penyusunan Profil Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Penajam Buluminung telah selesai disusun.

Profil UPT. Pelabuhan Penajam Buluminung merupakan sebuah catatan mengenai kondisi, kapasitas, keuangan, dan permasalahan serta solusi terhadap perbaikan dan pengembangan unit kerja yang memiliki tugas utama melaksanakan pengelolaan pelayanan kepelabuhan.

Sangat disadari bahwa penyusunan profil UPT. Pelabuhan Penajam Buluminung masih dijumpai adanya kekurangan, namun diharapkan profil ini dapat menjadi bahan untuk dilakukan pemantauan dan reviu terhadap pelaksanaan pengelolaan pelayanan kepelabuhanan, sekaligus umpan balik bagi jajaran UPT. Pelabuhan Penajam Buluminung dalam rangka memperbaiki kekurangan maupun peningkatan kualitas pengelolaan kepelabuhanan pada periode anggaran berikutnya.

Akhir kata, saya selaku Kepala UPT. Pelabuhan Penajam Buluminung mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh keluarga besar UPT. Pelabuhan Penajam Buluminung yang telah bekerja keras membantu menyelesaikan profil ini.

Penajam, Januari 2022  
KEPALA UPT. PPB

**EKO BUDI SETIAWAN, ST**

PenataTk.I / III.d  
NIP. 19810318 201001 1 007



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1. Latar Belakang**

Pelabuhan sebagai salah satu sub sektor transportasi laut yang mempunyai peran sebagai pendukung dan pendorong sektor kemaritiman serta pemicu pertumbuhan wilayah disekitarnya, perlu senantiasa mendapatkan perhatian untuk terus dikembangkan sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan kebutuhan pelayanan jasa angkutan laut.

Pelabuhan Penajam yang diberi nama Pelabuhan Penajam Buluminung merupakan pelabuhan yang berada di Kawasan Industri Buluminung (KIB) dan dioperasikan mulai tahun 2016 untuk mendukung kelancaran arus barang di Pelabuhan Balikpapan. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Penajam Paser Utara yang bersumber dari retribusi pelayanan kepelabuhanan sisi darat (*dry port*) setiap tahun mengalami peningkatan dan tercatat pada tahun 2020 mencapai  $\pm$  6,3 Milyar Rupiah. Capaian tersebut akan terus mengalami perkembangan jika diiringi dengan peningkatan SDM, tersedianya fasilitas primer, dan pengembangan infrastruktur pelabuhan.

#### **I.2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Bupati Kab. Penajam Paser Utara No. 1 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Penajam Buluminung pada Dinas Perhubungan, Kebudayaan dan Pariwisata maka kedudukan, tugas pokok, dan fungsi UPT Pelabuhan Penajam Buluminung adalah sebagai berikut:

##### **I.2.1. Kedudukan**

UPT Pelabuhan Penajam Buluminung dipimpin oleh seorang kepala UPT yang secara teknis operasional dan/ atau kegiatan teknis penunjang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Perhubungan.

##### **I.2.2. Tugas Pokok**

UPT Pelabuhan Penajam Buluminung mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas Perhubungan di bidang pengelolaan dan pelayanan Pelabuhan Penajam Buluminung.

##### **I.2.3. Fungsi**

Untuk melaksanakan tugas, UPT Pelabuhan Penajam Buluminung mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan pengelolaan, pelayanan, pemeliharaan, pemanfaatan dan pengembangan serta pengawasan Pelabuhan Penajam Buluminung;
2. Melaksanakan pengelolaan keuangan retribusi atas pemberian jasa pelayanan Pelabuhan Penajam Buluminung;



3. Melaksanakan penyelesaian akhir pelayanan jasa Pelabuhan Penajam Bulumunung, setelah pengguna jasa pelabuhan melunasi kewajiban membayar retribusi;
4. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan kegiatan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
5. Melaksanakan urusan ketatausahaan, kepegawaian dan keuangan Pelabuhan Penajam Bulumunung;
6. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### I.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi UPT Pelabuhan Penajam Bulumunung terdiri dari 2 (dua) Eselon IV, dengan susunan sebagai berikut:

#### 1. Kepala UPT

**Tugas :** memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan sebagian fungsi Dinas Perhubungan di bidang pengelolaan dan pelayanan Pelabuhan Penajam Bulumunung.

**Fungsi :**

- a. membantu Kepala Dinas Perhubungan menyelenggarakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang pengelolaan dan pelayanan Pelabuhan Penajam Bulumunung;
- b. melakukan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan di dalam lingkungan pelabuhan;
- c. mengkoordinir pelaksanaan upaya pengelolaan dan pelayanan Pelabuhan Penajam Bulumunung;
- d. melakukan pemeliharaan kelestarian lingkungan di pelabuhan dan sekitarnya;
- e. mengkoordinir pengelolaan urusan tata usaha, kepegawaian, dan keuangan UPT Pelabuhan Penajam Bulumunung;
- f. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perhubungan.

#### 2. Sub Bagian Tata Usaha

**Tugas :** menyusun dan melaksanakan pengelolaan ketatausahaan UPT di bidang pelayanan Pelabuhan Penajam Bulumunung.

**Fungsi :**

- a. melaksanakan kegiatan administrasi umum dan ketatausahaan;
- b. melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan;
- c. melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian;
- d. penyelenggaraan persiapan penyusunan anggaran;



- e. penyusunan rencana kegiatan pengendalian;
- f. pelaksanaan administrasi perkantoran, kerumahtanggaan, perlengkapan, dokumentasi;
- g. penyelenggaraan pembinaan organisasi dan tatalaksana di lingkungan kantor;
- h. pelaksanaan pembinaan tertib administrasi, organisasi dan hukum di lingkungan kantor;
- i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala UPT sesuai dengan bidang tugasnya.

Struktur pada Sub Bagian Tata Usaha, yaitu:

- a. Pelaksana urusan administrasi umum dan kepegawaian;
- b. Pelaksana urusan keuangan;
- c. Pelaksana urusan penyusunan program

Struktur organisasi UPT Pelabuhan Penajam Buluminung dapat dilihat pada gambar I.1 berikut:



Gambar I.1  
Struktur Organisasi UPT Pelabuhan Penajam Buluminung  
(sesuai Peraturan Bupati No. 1 Tahun 2016)

#### I.4. Sumber Daya Manusia

Sampai dengan akhir tahun anggaran 2021 UPT Pelabuhan Penajam Buluminung memiliki pegawai sebanyak 17 (tujuh belas) orang pegawai PNS dan non-PNS, yang terdiri dari 12 (dua belas) pegawai laki-laki dan sebanyak 5 (lima) pegawai perempuan, dengan perbandingan jumlah pegawai laki-laki dan perempuan yaitu pada tabel I.1 berikut:

Tabel I.1  
Komposisi Pegawai UPT. PPB Bulan Januari Tahun anggaran 2020 Berdasarkan Gender

No	Unit Tugas	Laki-Laki		Perempuan		Total	
1.	Kepala	1	5,88%	-	-	1	5,88%
2.	Sub Bagian Tata Usaha (Plt)	-	-	1	5,88%	1	5,88%
3.	Pelaksana	-	-	-	-	-	-
4.	THL	11	64,71%	4	23,53%	15	88,24%
Jumlah		12	70,59%	5	29,41%	17	100%



Dalam menjalankan tugasnya, pada tahun anggaran 2022 UPT Pelabuhan Penajam Buluminung didukung oleh pegawai dari berbagai macam latar pendidikan, dengan komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel I.2 berikut:

**Tabel I.2**  
**Komposisi Pegawai UPT. PPB Tahun anggaran 2022 Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Unit Tugas	Pendidikan			Jumlah
		S-1	D-3	SMA/K	
1.	Kepala	1			1
2.	Sub Bagian Tata Usaha	1			1
3.	Pelaksana	-	-	-	-
4.	THL	1	1	13	15
Jumlah		3	1	13	17

## I.5. Sumber Keuangan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, pada tahun anggaran 2022 UPT Pelabuhan Penajam Buluminung mengelola pelaksanaan anggaran sesuai rincian pada tabel I.3 berikut:

**Tabel I.3**  
**DPA-Rincian Belanja UPT Pelabuhan Penajam Buluminung Tahun Anggaran 2022**

No	Sub Kegiatan	DPA 2022 (Rp)
1.	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	3.530.000,00
2.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	4.790.000,00
3.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	112.808.000,00
4.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12.104.800,00
5.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	6.503.080,00
6.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.193.700,00
Jumlah		140.929.580,00

## I.6. Sarana dan Prasarana

Data sarana dan prasarana Pelabuhan Penajam Buluminung pada tahun anggaran 2022, dapat dilihat pada tabel I.4 sebagai berikut:

**Tabel I.4**  
**Data Saprass Pelabuhan Penajam Buluminung**

No	Jenis Aset	Qty	Pemilik	Keterangan
1.	Lahan	18,1 Ha	Kab. PPU	- Penggunaan lahan untuk DLKr daratan 91.445 m <sup>2</sup> - Site Development (Sheet Pile, Pondasi Tangki CPO, Bronjong)
2.	Office Portable	2 x 20 Ft	Dishub	Material Container
3.	Pos Jaga	12 M2	Dishub	Material Kayu Klas I
4.	Toilet	2,25 M2	Dishub	Material Pas. Bata
5.	Printer	2 Unit	Dishub	Merk Canon
6.	Laptop	2 Unit	Dishub	Merk HP dan Asus
7.	Kendaraan ops roda 2	1 Unit	Dishub	Merk Yamaha
8.	Causeway	720 M2	Dishub	Causeway 1 : 40 m x 9 m Causeway 2 : 40 m x 9 m
9.	Dermaga	1440 M2	Kemenhub	120 m x 12 m
10.	Trestel	396 M2	Kemenhub	Trestel 1 : 33,5 m x 6 m Trestel 2 : 32,5 m x 6 m



## **I.7. Potensi dan Isu Strategis**

UPT. Pelabuhan Penajam Buluminung memegang peranan penting dalam pemaksimalan penerimaan pendapatan daerah dari penyediaan jasa kepelabuhanan.

### **I.7.1. Potensi**

Pelabuhan Penajam Buluminung yang terletak di Kawasan Peruntukan Industri Buluminung, tepatnya di Kelurahan Gunung Seteleng merupakan satu diantara penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi Kabupaten Penajam Paser Utara. Keberadaan pelabuhan sangat mendukung pengembangan dan peningkatan komoditi yang dihasilkan oleh wilayah *hinterland* agar dapat diekspor ke luar wilayah bahkan ke luar negeri, dan menjadikan Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki daya saing di wilayah Propinsi Kalimantan Timur.

Setelah melewati berbagai proses administrasi, terbitlah izin operasional bersyarat dari Kementerian Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Laut pada bulan April tahun 2016. Berdasarkan surat Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. PP.00/11/13/OP-16, tanggal 12 April 2016, bahwa untuk mendukung kelancaran arus barang di Pelabuhan Balikpapan sambil menunggu proses izin operasional maka fasilitas Terminal Penajam Paser Utara dapat dimanfaatkan/dioperasikan oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Balikpapan.

### **I.7.2. Isu Strategis**

Sejalan dengan isu internasional, nasional, regional maupun lokal, serta memperhatikan permasalahan yang perlu diprioritaskan penyelesaiannya dalam kurun waktu 2019-2023 (RPJMD Penajam Paser Utara 2018-2023), maka isu strategis yang berkembang pada pengelolaan dan pelayanan Pelabuhan Penajam Buluminung ada 5 (lima), yaitu:

1. Penyelenggaraan pelayanan publik yang efektif dan efisien berbasis teknologi informasi;
2. Optimalisasi peningkatan PAD dengan memperhatikan prinsip-prinsip perekonomian berkeadilan;
3. Penciptaan iklim investasi melalui penyediaan infrastruktur dan regulasi;
4. Peningkatan kapasitas aparatur dalam rangka perwujudan *good governance*;
5. Satu diantara pelabuhan pendukung Ibu Kota Negara Nusan



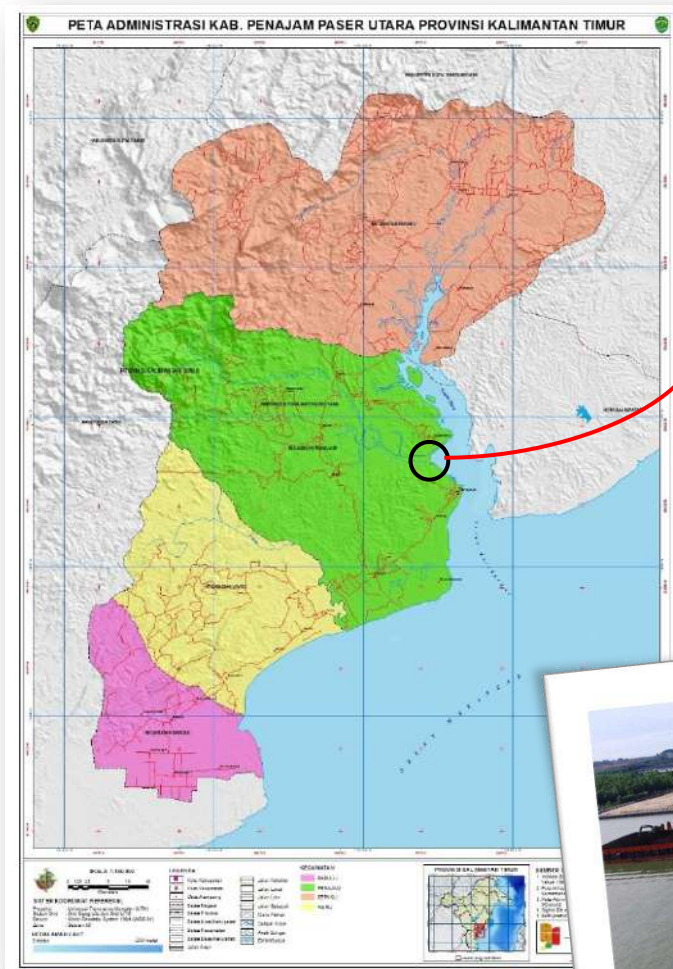


## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### II.1. Lokasi

Lokasi kerja UPT. Pelabuhan Penajam Buluminung berada di Pelabuhan Penajam Buluminung, yaitu pada titik koordinat 1°13'14,96" LS dan 116°44'37,09" BT menghadap ke Teluk Balikpapan.



Sumber: Google Earth



Sumber: BAPPEDA Kab. PPU

#### II.2. Kondisi Eksisting

##### II.2.1. Prasarana Pelabuhan

Kondisi prasarana Pelabuhan Penajam Buluminung sampai dengan tahun 2021, sebagai berikut:

NO	FASILITAS	DIMENSI			KONDISI	KETERANGAN
		Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m <sup>2</sup> )		
1	Dermaga tipe wharf	120	12	1.440	Sedang	Terjadi penurunan muka lantai dermaga
2	Kolam				Baik	± 7 LWS



	pelabuhan					
3	Trestel 1 Trestel 2	33,5 32,5	6 6	201 195	Sedang	Terjadi penurunan muka lantai trestel
4	Causeway 1 Causeway 2	40 40	9 9	360 360	Sedang	Terjadi efek deformasi lateral
5	Jalan lingkungan pelabuhan	1.390	9	12.510	Baik	Tipe perkerasan beton dan sebagian tanah
6	Pelabuhan sisi darat ( <i>dry port</i> )	550	350	175.000	Sedang	Terjadi deformasi lateral seluas 18.000 m <sup>2</sup>
7	Tangki CPO 6 unit			7.536	Baik	Tersedia Pondasi (postpone construction)
8	Listrik					PLN
9	Kantor				Baik	Portable
10	Pos Jaga				Baik	Inc. Toilet

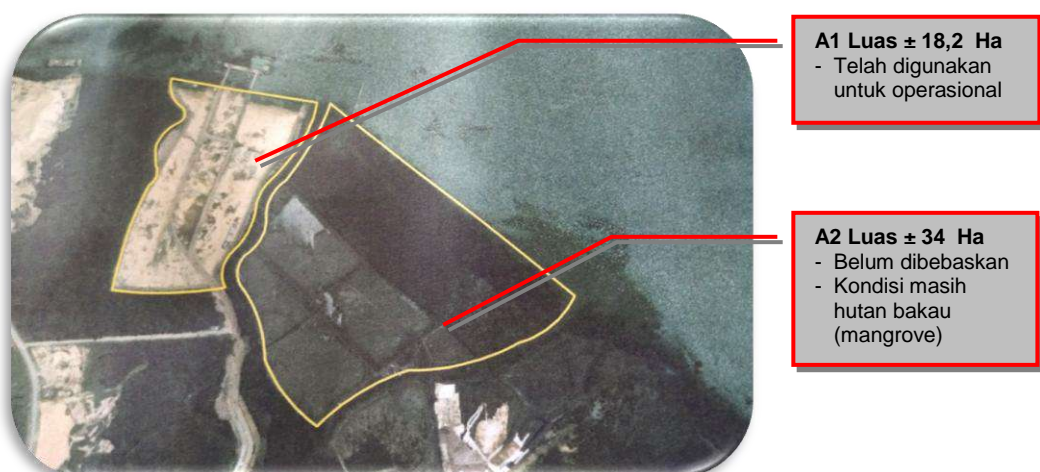
Sumber: Dinas Perhubungan Kab. PPU

Spesifikasi kapal yang dapat melakukan labuh sandar di dermaga Pelabuhan Penajam Buluminung sebagai berikut:

- Kapasitas angkut 5000 DWT;
- Memiliki *Length Over All* (LOA) 109 m;
- Memiliki lebar badan max. 16,4 m;
- Draft kapal max. 6,8 m.

### II.2.2. Ketersediaan Lahan

Lahan yang disediakan oleh Pemerintah Kab. Penajam Paser Utara untuk Pelabuhan Penajam Buluminung seluas  $\pm 18,1$  Ha. Mengingat kondisi keuangan daerah yang terbatas, proyek pembangunan Pelabuhan Penajam Buluminung pada sisi darat (*dry port*) yang dilaksanakan pada tahun 2012-2013 (tahap I) dan tahun 2014-2017 (tahap II) hanya sampai tahap pekerjaan *site development*.



Sumber: Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kab. PPU

### II.2.3. Akses Jalan

Kondisi akses jalan menuju Pelabuhan Penajam Buluminung Penajam di Kawasan Industri Buluminung sampai dengan tahun 2021 :

NO	JALAN	DIMENSI			TIPE PERKERASAN	KET.
		Panjang (m)	Lebar (m)	Tebal (m)		
1	Dua jalur	2.000	10	0.40	Rigid Pavement	Diakses dari ruas jalan kabupaten

Sumber: Dinas PUPR Kab. PPU



Sumber: Google Earth

## II.3. Produktifitas DLKr Wilayah Daratan

### III.3.1. Jam Operasional

Sebagai tindak lanjut Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 57 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut, berdasarkan waktu tertentu sesuai kebutuhan yaitu adanya peningkatan frekuensi kunjungan kapal dan kegiatan bongkar muat barang di Pelabuhan Penajam Buluminung, maka pengoperasian pelabuhan ditingkatkan secara terus menerus selama 24 (dua puluh empat) jam dalam 1 (satu) hari, dengan dukungan petugas pengawas kegiatan bongkar muat sebanyak 11 (sebelas) orang yang terbagi menjadi 3 (tiga) shift kerja.

### III.3.2. Layanan Jasa Kepelabuhanan

UPT. Pelabuhan Penajam Buluminung menyediakan layanan jasa kepelabuhanan dan melaksanakan pungutan retribusi sesuai dengan ketersediaan prasarana berdasarkan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2018 tentang Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan sebagai berikut:



NO	JENIS PELAYANAN	SATUAN	TARIF (Rp)
1	Tanda masuk pelabuhan : a. orang b. kendaraan R2 c. kendaraan R4 d. kendaraan $\geq$ R6	per orang/ sekali masuk per unit/ sekali masuk per unit/ sekali masuk per unit/ sekali masuk	2.000,00 3.000,00 5.000,00 10.000,00
2	Tanda masuk berlangganan : a. orang b. kendaraan R2 c. kendaraan R4 d. kendaraan $\geq$ R6	per orang/ bulan per unit/ bulan per unit/ bulan per unit/ bulan	10.000,00 60.000,00 100.000,00 210.000,00
3	Penumpukan barang gudang terbuka: a. material bahan bangunan b. kayu dan sejenisnya c. hasil perkebunan dan pertanian d. curah kering (batubara, kernel) e. curah basah (CPO, CPKO) f. barang umum/ palet/ unitasi g. hewan h. peti kemas 20 ft kosong i. peti kemas 20 ft isi j. peti kemas 40 ft kosong k. peti kemas 40 ft isi	per ton/ m <sup>3</sup> / hari per ton/ m <sup>3</sup> / hari per ton/ m <sup>3</sup> / hari per ton/ m <sup>3</sup> / hari per ton/ m <sup>3</sup> / hari per ton/ m <sup>3</sup> / hari per ekor/ hari per box/ hari per box/ hari per box/ hari per box/ hari	500,00 1.000,00 500,00 15.000,00 20.000,00 250,00 250,00 20.000,00 30.000,00 30.000,00 40.000,00
4	Sewa tanah : a. kantor b. industri dock kapal c. industri perusahaan	per m <sup>2</sup> / bulan per m <sup>2</sup> / bulan per m <sup>2</sup> / bulan	15.000,00 1.000,00 1.500,00
5	Sewa ruangan : a. warung, kantin, dan sejenisnya b. kantor	per m <sup>2</sup> / bulan per m <sup>2</sup> / bulan	5.000,00 30.000,00
6	Administrasi pelayanan	per nota	50.000,00

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. PPU



## BAB III

### PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR

#### III.1. Pengembangan Jangka Pendek

Pengembangan jangka pendek (2015-2019) diarahkan untuk optimalisasi kegiatan operasional pelabuhan dengan upaya mengatasi permasalahan yang mendasak, dalam kaitannya dengan pengembangan selanjutnya.

NO	INFRASTRUKTUR	STATUS	KETERANGAN
1	Jalan akses menuju pelabuhan	Terlaksana oleh Dinas PUPR Kab. PPU	Dua jalur; Panjang 2000 m; Lebar 10 m
2	Perluasan lahan	Terlaksana oleh Dishub Kab. PPU	Site development ± 19 Ha
3	Prasarana pendukung operasional	Belum terlaksana	Kebutuhan Anggaran Rp. 180 Milyar
4	Perluasan dermaga A1	Belum terlaksana	
5	Lapangan penumpukan A1	Belum terlaksana	

Sumber: Rencana Induk Pelabuhan Penajam dan Dinas Perhubungan Kab. PPU



#### Keterangan:

1. Dermaga
2. Trestle
3. Sheetpile
4. Gudang Laut Keberangkatan
5. Gudang Laut Kedatangan
6. Gardu PLN
7. Kantor Administrasi Pelabuhan
8. Poliklinik
9. Reservoir
10. Rumah Genset
11. Tangki BBM
12. Rumah Dinas
13. Perkantoran
14. Pos Jaga
15. Masjid
16. Kantin dan Koperasi
17. Gudang Alat Logistik
18. Workshop
19. PMK
20. Pos Pemantauan
21. Lapangan Penumpukan Cargo
22. Lapangan Penumpukan Peti Kemas
23. Areal Parkir
24. Tangki CPO
26. Lapangan Olahraga
27. Gerbang

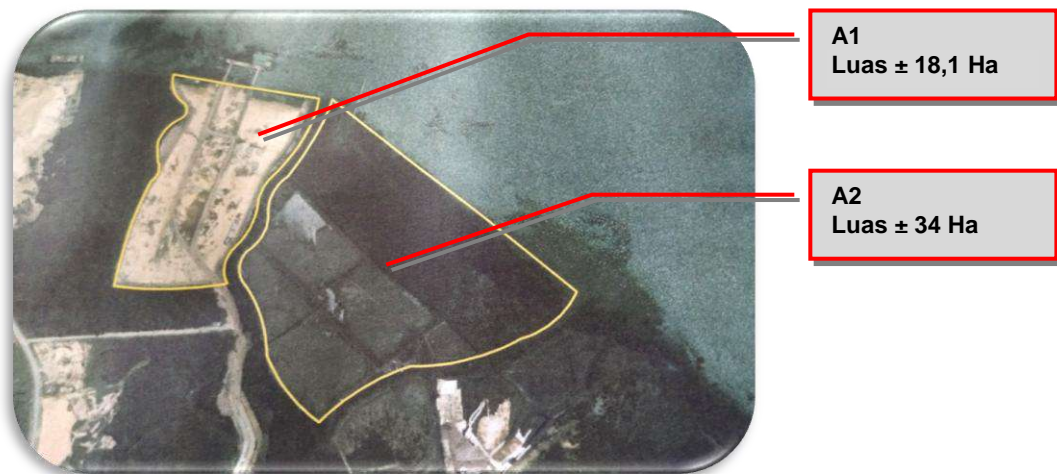
### III.2. Pengembangan Jangka Menengah

Pengembangan jangka menengah (2020-2024) diarahkan pada pemenuhan kebutuhan minimum fasilitas pelabuhan, dan untuk semakin meningkatkan pelayanan pelabuhan.

Adapun fasilitas yang akan dibangun pada tahap jangka menengah meliputi:

NO	INFRASTRUKTUR	STATUS	KETERANGAN
1	Jalan lingkungan dan drainase	Belum terlaksana	Kebutuhan Anggaran Rp. 1,1 Triliun
2	Perluasan gudang dan lapangan penumpukan A2		
3	Fasilitas perkantoran dan perdagangan		
4	Terminal (peti kemas, curah cair, curah kering, car terminal, dan multipurpose)		
5	Lampu suar dan SBNP		
6	Instalasi listrik, air, BBM, telekomunikasi, PMK, dan IPAL		
7	Fasilitas umum lainnya antara lain tempat peribadatan, taman, tempat rekreasi, olahraga, jalur hijau, dan kesehatan		
8	Pengadaan peralatan bantu angkat dan angkut barang		
9	Fasilitas pelabuhan laut ( <i>reception facilities, bunker</i> , pemadam kebakaran, gudang B3, dan pemeliharaan dan perbaikan peralatan fasilitas pelabuhan)		
10	Pengerukan alur dan kolam pelabuhan		

Sumber: Rencana Induk Pelabuhan Penajam dan Dinas Perhubungan Kab. PPU



Sumber: Dinas Perhubungan Kab. PPU

### III.3. Pengembangan Jangka Panjang

Pengembangan jangka panjang (2025-2029) diarahkan pada pemantapan kinerja Pelabuhan Penajam Buluminung Penajam agar menjadi pelabuhan komersil yang dapat berfungsi optimal. Jenis kegiatan untuk mencapai arahan pengembangan jangka panjang sebagai berikut:

- Pengembangan SDM Kepelabuhanan;
- Pengembangan jaringan transportasi laut;
- Pengembangan bisnis kepelabuhanan.





## BAB IV

### RENCANA KERJA

#### Kebutuhan Sarana dan Prasarana

Dalam menyusun rencana kerja, UPT Pelabuhan Penajam Buluminung sebagai unit pelaksana pengelolaan dan pelayanan kepelabuhan, melakukan inventarisasi kebutuhan sarana dan prasarana yang bersifat mendesak (*urgent*) sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dan tugas pokok dan fungsi, sebagai berikut :

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	SAT	VOL	KEBUTUHAN ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>				
	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				
	- Pendidikan dan Pelatihan Formal Bidang Perhubungan Laut	Org	2	60.000.000,00	Pelaksanaan ketentuan pasal 82 ayat (3) huruf g, <b>Permenhub 51/ 2015</b> dan Perubahannya tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut
2	<b>Program Pengelolaan Pelayaran</b>				
	Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal				
	- Pembangunan Pelabuhan Pengumpan Lokal				
	a. Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan Lingkungan Pelabuhan	Titik	16	480.000.000,00	- Peningkatan kegiatan bongkar muat dan mendukung <b>Operasional 24 jam</b> . - Terdiri atas biaya konstruksi, biaya perencanaan, biaya supervisi, dan biaya pengelola kegiatan
	b. Pengadaan Guard Booth Portable	Unit	3	60.000.000,00	- <i>Spot Check</i> kegiatan bongkar muat causeway 1 dan causeway 2. - <i>Spot Check</i> DLKr wilayah daratan.
<b>JUMLAH</b>				<b>600.000.000,00</b>	
Terbilang : <b>ENAM RATUS JUTA RUPIAH</b>					



---

## BAB V

### KESIMPULAN

#### V.1. Pengembangan Wilayah

Pengembangan infrastruktur Pelabuhan Penajam Buluminung Penajam akan mendukung Kabupaten Penajam Paser Utara sebagai salah satu pusat pertumbuhan dan daerah pendukung Ibu Kota Negara Nusantara. Dengan melimpahnya hasil sumber daya alam di wilayah *hinterland* pelabuhan, dan pertumbuhan penduduk yang meningkat seiring rencana pemindahan Ibu Kota Negara, Pelabuhan Penajam Buluminung di Kawasan Industri Buluminung akan menjadi sentral arus bongkar muat barang dan/ atau komoditi.

#### V.2. Peningkatan Kualitas

Seiring rencana pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia ke Kabupaten Penajam Paser Utara, maka komoditi hasil pertanian, hasil hutan, bahan galian, bahan pokok yang dihasilkan dan/ atau diperlukan, permintaan kegiatan bongkar muat barang akan semakin meningkat. Atas dasar perkembangan tersebut, setiap unsur di Dinas Perhubungan harus melakukan langkah-langkah optimal dan efektif dalam peningkatan kualitas pelayanan kepelabuhan. Segala permasalahan yang muncul dalam proses pelayanan kepelabuhan harus segera disikapi dengan serius, sehingga pendapatan daerah dari retribusi pelayanan kepelabuhan dapat meningkat lebih maksimal.



